

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti akan melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi bisnisnya. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek yaitu memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan biasanya digambarkan dengan harga saham. Harga saham adalah harga yang harus dibayar untuk memiliki hak kepemilikan atas asset perusahaan (Pojobisnis.com). Perusahaan yang telah menawarkan saham ke publik akan menghasilkan persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor memberikan persepsi tingkat keberhasilan suatu perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan, apabila harga saham tinggi maka akan menguntungkan investor begitu pula nilai perusahaan juga akan meningkat.

Kementrian Perindustrian investasi manufaktur sepanjang tahun 2018 merosot Rp. 226,18 triliun atau 17,69% dari pencapaian tahun lalu Rp. 274,8 triliun. Pada tahun 2017 juga merosot Rp. 335,8 triliun dari tahun 2016. Sinkronisasi regulasi investasi membutuhkan waktu agar berjalan optimal. Pembaharuan regulasi mampu mendorong investor masuk ke Indonesia seperti yang di yakini oleh Menteri Perindustrian Airlangga. (CNNIndonesia.com, 2018)

Berdasarkan fenomena di atas, merosotnya investasi manufaktur tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan. Untuk itu perusahaan harus pintar dalam menarik minat investor. Investor yang akan menginvestasikan dananya tentunya akan memikirkan keuntungan yang akan didapatkan. Maka dari itu, investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah asset yang dimiliki perusahaan dan mempunyai peranan penting menentukan nilai perusahaan dengan pengukurannya berdasarkan besarnya asset yang dimiliki. Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya yang mendukung meningkatnya nilai dari perusahaan, karena perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dan pada umumnya menurut (Dewi dan Sudiarta, 2017) perusahaan besar cenderung mengeluarkan saham lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil, dikarenakan untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan operasi guna meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan. Sehingga dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan keuntungan nilai perusahaan pula.

Hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016), Ainisyah dan Purwohandoko (2017), Riny (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil

penelitian berbeda dilakukan oleh Selin, dkk (2018), Zuhroh (2019), Sintyana dan Artini (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan harta lancarnya secara tepat waktu. Perusahaan yang mampu membayar utang jangka pendeknya secara tepat waktu akan menghasilkan persepsi positif investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan dan kinerja yang baik. Pengukuran likuiditas menggunakan *Cash Ratio* (CR) yang membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut (Van Horne dan Wachowicz, 2012). Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi kewajiban tepat waktu, sehingga mendapat respon positif dari investor yang akan menambah permintaan saham dan naiknya harga saham tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan pula.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Deli dan Kurnia (2017), Yuslirizal (2017) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Ignatius dkk (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yaitu suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola kemampuan perusahaan memperoleh tingkat keberhasilan dalam meningkatkan keuntungan. Perusahaan dapat dikatakan sehat atau tidak, bisa

dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proksi ROA (*Return On Assets*). ROA mengukur kinerja keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA yang konsisten dan terus meningkat adalah tanda perusahaan berjalan efektif (Hanafi dan Halim, 2014). Semakin tinggi perusahaan menghasilkan laba pasar maka investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Lestari (2016), Ainisyah dan Purwohandoko (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Grandy dkk (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal menurut Sudana (2011) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal penting bagi perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap finansial dan mempengaruhi nilai perusahaan (Susanto, 2016). Oleh karena itu manajer perusahaan diharapkan dapat mengambil langkah yang efektif dalam menetapkan struktur modal. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan proksi DER (*Debt to Equity Ratio*). Struktur modal meliputi pemilihan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Dimana dana tersebut nantinya dipakai untuk

memperkuat struktur modal agar pengendalian modal tepat sasaran,. Sehingga dengan struktur modal yang tepat sasaran akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Ainisyah dan Purwohandoko (2017), Yanti dan Darmayanti (2019) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Ignatius dkk (2017), Ha dan Tai (2017) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk memperjelas penemuan selanjutnya dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Rumusan masalah tersebut kemudian diturunkan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberi jawaban atau rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan dapat memberi kegunaan kepada berbagai pihak.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Sebagai tambahan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan dilakukan dengan permasalahan yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pengembangan di bidang Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah literatur dalam bidang akuntansi serta dapat dijadikan bahan penyusunan penelitian yang serupa dan lebih mendalam.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang dapat membantu dalam memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang berkepentingan.